

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bagian ini membahas kesimpulan penelitian yang telah diteliti, implikasi dan saran-saran.

#### A. Kesimpulan

Ada dua kesimpulan yang diperoleh peneliti. Pertama, Pemimpin Pujian cenderung “Sudah” memiliki Kualitas Rohani Pemimpin Pujian dalam Pemuda di Gereja Tiberias Indonesia Balai Sarbini, Jakarta (Y) secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ . Jika dilihat kecenderungan setiap indikatornya, hasilnya seperti berikut ini.

- a. Pemimpin Pujian cenderung “sudah” Memiliki Kasih secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .
- b. Pemimpin Pujian cenderung “sudah”, Memiliki Motivasi yang Benar secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .
- c. Pemimpin Pujian cenderung “sudah” Berakar pada Prinsip yang Kuat secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .
- d. Pemimpin Pujian cenderung “sudah” Dapat Dipercaya secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .
- e. Pemimpin Pujian cenderung “menuju” Menghasilkan Reputasi yang Baik secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .
- f. Pemimpin Pujian cenderung “sudah” memiliki Setia Dalam Perkara Kecil secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

g. Pemimpin Pujian cenderung “sudah” Memiliki Tanggung-jawab ( $y_7$ ) secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

Kedua, pengaruh yang langsung membentuk Kualitas Rohani Pemimpin Pujian dalam Pemuda di Gereja Tiberias Indonesia Balai Sarbini, Jakarta (Y) secara bersama-sama adalah indikator Memiliki Tanggung-jawab ( $y_7$ ) secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ . Adapun Memiliki Tanggung-jawab ( $y_7$ ) sangat dipengaruhi oleh indikator Berakar pada Prinsip yang Kuat ( $y_3$ ) dan indikator Dapat Dipercaya ( $y_4$ ). Semakin Pemimpin Pujian di Gereja Tiberias Indonesia Balai Sarbini, Jakarta Memiliki Tanggung-jawab ( $y_7$ ), maka Kualitas Rohani Pemimpin Pujian dalam Ibadah Pemuda Gereja Tiberias Balai Sarbini, Jakarta (Y) akan meningkat 126,756 kali dari kondisi Kualitas Rohani Pemimpin Pujian dalam Ibadah Pemuda Gereja Tiberias Balai Sarbini, Jakarta (Y) sekarang ini.

### **B. Implikasi**

Apabila menghendaki mempertahankan kecenderungan Pemimpin Pujian cenderung yang “sudah” memiliki kualitas rohani dalam memimpin Ibadah Pemuda di Gereja Tiberias Indonesia Balai Sarbini, Jakarta (Y), maka perlu kebijakan, strategi dan upaya.

Apabila menghendaki mempertahankan kecenderungan Pemimpin Pujian yang “sudah” Memiliki Tanggung-jawab ( $y_7$ ), maka perlu kebijakan, strategi dan upaya.

## 1. Kebijakan

### a. Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta (Y)

Terwujudnya selalu Pemimpin Pujian yang cenderung “sudah” memiliki kualitas rohani dalam memimpin Ibadah Pemuda di Gereja Tiberias Indonesia Balai Sarbini, Jakarta (Y).

### b. Memiliki Tanggung-jawab (y7)

Terwujudnya selalu Pemimpin Pujian cenderung “sudah” Memiliki Tanggung-jawab (y7), guna mempertahankan Pemimpin Pujian yang cenderung “telah” memiliki kualitas rohani dalam memimpin Ibadah Pemuda di Gereja Tiberias Indonesia Balai Sarbini, Jakarta (Y).

## 2. Strategi

### a. Strategi dari Kebijakan Kualitas Rohani Pemimpin Pujian dalam Ibadah Pemuda Gereja Tiberias Balai Sarbini, Jakarta (Y)

Pertama, Pemimpin Pujian berkomitmen menjaga hubungan secara pribadi dengan Allah. Dengan cara membuat acara fellowship bersama untuk menyembah Tuhan bersama dan menajamkan penyembahan kita di hadapan Tuhan, dan juga melakukan pembuatan renungan pagi secara bergantian untuk dapat saling mengingatkan dan di ingatkan oleh kebaikan Tuhan.

Kedua, Pemimpin Pujian terus mengasah keterampilan melayani disertai dengan komitmen pelayanan yang dimotivasi oleh kasih kepada Allah. Dengan cara melakukann pelatihan rutin baik mengenai pendalaman tentang pujian penyembahan

maupun pelatihan untuk mempertajam musikalitas dengan berlatih bersama Imam Musik secara rutin.

Ketiga, Pemimpin Pujian berupaya untuk menunjukkan reputasi (integritas) yang baik. dengan cara menjadi panutan dalam kehidupan di bawah mimbar, menjaga setiap perkataan, perbuatan agar setiap orang yang melihat kita tetap dapat melihat kemuliaan Allah di hidup kita.

#### **b. Strategi dari Kebijakan Memiliki Tanggung-jawab (y7)**

Pertama, Pemimpin Pujian melakukan tugas pelayanan dengan setia. Dengan cara berkomitmen untuk meminimalisir izin dari tugas pelayanan, datang tepat waktu dan tidak boleh untuk mengundurkan diri dari pelayanan.

Kedua, Pemimpin Pujian menjaga kekudusan pribadi (*personal holiness*). Dengan cara memperhatikan pergaulan dan menghindari setiap pergaulan yang dapat merusak kebiasaan baik kita.

Ketiga, Pemimpin Pujian fokus memberikan hidup untuk melakukan tugas pelayanan. Dengan cara memberikan waktu yang terbaik, dan mempersiapkan pelayanan dengan baik seperti membeli pakaian yang baik untuk melayani, dan tidak memperhitungkan segala bentuk pelayanan dengan materi

### 3. Upaya

#### **a. Upaya dari Strategi Kualitas Rohani Pemimpin Pujian dalam Ibadah Pemuda Gereja Tiberias Balai Sarbini, Jakarta (Y)**

**Upaya** dari strategi guna menjaga Kualitas Rohani Pemimpin Pujian dalam Ibadah Pemuda Gereja Tiberias Balai Sarbini adalah dengan melakukan pelatihan kepada seluruh Pemimpin Pujian Gereja Tiberias dengan mengadakan acara pelatihan selama

6 bulan dengan pertemuan satu kali dalam satu minggu. Agar para Pemimpin pujian memiliki pemahaman, pengetahuan, pelajaran maupun pengalaman yang baik untuk menjaga kualitas kerohanian sebagai pemimpin pujian.

Penulis berupaya untuk mengajukan upaya yang dapat dijalankan oleh Gereja guna untuk memperlengkapi para Pemimpin Pujian Gereja Tiberias Indonesia dengan mengadakan pelatihan berjudul “Penyembah Yang Benar” Dengan mengundang Pemimpin Pujian yang telah menjadi pengkhotbah dan memiliki reputasi yang baik sebagai Pemimpin Pujian Gereja Tiberias Indonesia untuk menjadi mentor dan pelatih terhadap para Pemimpin Pujian Gereja Tiberias.

Mewajibkan para Pemimpin Pujian Gereja Tiberias agar dapat terlengkapi dan terdidik dengan baik dan benar seturut dengan Firman Tuhan agar para Pemimpin Pujian Gereja Tiberias memiliki pengetahuan yang benar untuk menjalankan tugas dan panggilan sebagai Pemimpin Pujian dalam ibadah Pemuda Gereja Tiberias Balai Sarbini, program pelathan yang akan dijalani mencakup sebagai berikut;

#### 1. Persiapan Rohani

- ✓ Setia dalam waktu doa.

Sebelum acara pelatihan dimulai, kita akan terlebih dahulu berkomitmen untuk mempersiapkan hati terlebih dahulu dengan Berdoa, Menyembah dan berbagi tentang kebenaran Firman Tuhan bersama agar kita tetap setia juga menyembah Tuhan.

- ✓ Membaca Firman Tuhan.

Membaca Firman dengan mengundang para hamba Tuhan atau Pendeta untuk dapat mengajarkan dan berbagi Firman Tuhan terhadap partisipan pelatihan Worship Leader Gereja Tiberias Indonesia.

- ✓ Penyembahan pribadi.

Mengajak dan menghimbau para peserta agar memiliki waktu personal untuk menyembah Tuhan agar semakin hari para Pemimpin Pujian Gereja Tiberias Indonesia memiliki kerinduan yang sama untuk meyembah dan menikmati indah HadiratNya.

- ✓ Selalu menjaga kekudusan.

Menekankan untuk menjaga kekudusan seperti Visi dan Misi Gereja Tiberias Indonesia yaitu “Mempersiapkan misionaris yang kudus dan siap ke Sorga”

- ✓ Doa dan puasa secara khusus.

Melakukan jadwal untuk Doa dan Puasa bersama seluruh para team Pujian dan Penyembahan agar melatih untuk memfokus bukan hanya kepada daging melainkan Roh.

- ✓ Pemurnian motivasi

Melakukan Pendalaman Alkitab mengenai peran dan tanggung jawab sebagai pemimpin pujian dalam sebuah ibadah

## 2. Persiapan Teknis

- ✓ Worship Leader harus mengetahui thema setiap nyanyian Pujian atau Penyembahan yang disusunnya.
- ✓ Pemilihan lagu, apakah kita menguasai lagu tersebut? dan apakah jemaat mengenal lagu tersebut?

- ✓ Menjaga kualitas vocal, latihan pernafasan.
- ✓ Persiapan team, latihan bersama team musik & Singer.
- ✓ Berapa waktu yang tersedia, termasuk kesaksian atau kata sambutanpersembahan, pengumuman.
- ✓ Tingkat pengenalan atau penguasaan Lagu.
- ✓ Kondisi atau keadaan Jemaat yang akan kita layani.
  - ⇒ Kita mengenal dengan baik.
  - ⇒ Cari informasi tentang usia mayoritas Jemaat.
  - ⇒ Bagaimana karakter jemaat di tempat atau daerah tersebut.
  - ⇒ Berapa jumlah jemaat yang ada.

### 3. Bagaimana Fasilitas Tempat Dan Waktu

- ✓ Fasilitas penunjang (Sound system, musik, AC, dll).
- ✓ Kondisi tempat (besar / kecil).
- ✓ Waktu (pagi / siang / sore / malam).

## ***HAL HAL YANG HARUS DILATIH UNTUK MENJADI PEMIMPIN PUJIAN***

### 1. Bangun Komunikasi Yang Erat Dengan Jemaat Pada Kesempatan

Pertama :

- Penuh kasih bukan dibuat-buat.
- Kata-kata pembuka yang mengakrabkan dan menguatkan.
- Pandangan mata dan senyuman.

### 2. Hindari Kata-Kata Yang Melemahkan Dan Menghakimi Jemaat :

- Memotivasi dan membangun jemaat dengan kata-kata yang positif, seperti :
  - ✓ “Saya percaya Allah hadir di sini dan siap memberkati Saudara...”
  - ✓ “Ada kuasa dalam hadirat Allah .....
  - ✓ “Saudara yang datang dengan masalah pasti akan pulang dengan kelepasan .....
- Jangan menghakimi keterlambatan jemaat.
- Jangan menghakimi cara jemaat memuji, jangan paksaan jemaat untuk sama seperti kita.
- Gunakan kata-kata iman : “ Saya percaya .....

### 3. Persiapkan Penampilan Yang Baik :

- Pakaian rapi dan sopan.
- Rambut rapi.
- Wajah segar, cerah dan bersih.

### 4. Hindari pertentangan dengan pemusik atau singers yang menimbulkan ketidak-sejahteraan suasana ibadah :

- ✓ Beri aba-aba atau komando yang jelas dan disertai dengan senyum.
- ✓ Kalau terjadi kesalahan, jalan terus (untuk membangun kepercayaan diris seluruh team).
- ✓ Ingat! kita sedang menyembah dan memuji Allah,



Dan sedang membangun komunikasi yang akrab dengan Allah.

5. Hindari pengulangan lagu terlalu banyak, yang dapat menjenuhkan.
6. Fleksibel dalam memimpin dan peka terhadap kehendak Roh Kudus untuk suatu perubahan - perubahan sikap dan berbagai gaya dalam memimpin sehingga membawa suasana yang hidup, meriah, indah dan penuh kuasa Roh Kudus.
7. Hindari banyak bicara, komentar disaat lagu sedang dinyanyikan, sebaiknya gunakan kata-kata, komentar-komentar yang tepat pada saat jeda lagu.
8. Hindari kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik :
  - Terlalu sering menutup mata.
  - Kebiasaan gerakan tangan yang kurang baik.
  - Membelakangi jemaat.
  - Refleks mata berkedip-kedip.
9. Jangan biarkan suasana vakum untuk beberapa waktu.
10. Seringlah mengoreksi penampilan saudara.
  - ✓ Gaya di panggung, cara berdiri, gerakan tangan.
  - ✓ Cara memegang microphone.
  - ✓ Pengucapan istilah dan komentar

11. Perhatikan nada dasar lagu yang PAS, tidak ketinggian, juga tidak kerendahan (perhatikan nada dasar Asli dari Pencipta Lagunya).

12. Perhatikan “Intro” dan “Ending” setiap lagu, sehingga tepat dengan iramanya, juga pada saat “Interlude” jika ada.

13. Pengulangan lagu yang wajar sesuaikan dengan situasi Jemaat.

14. Kuasai Aba-aba (Hand Signals).

- ✓ Nada dasar.
- ✓ Pengulangan.
- ✓ Overtone.
- ✓ Perlambat / Percepat tempo.
- ✓ Perkeras / perhalus suara.
- ✓ Pengulangan coda.
- ✓ Acapela.
- ✓ Drums Only.
- ✓ Piano / keyboards only.

#### **b. Upaya dari Strategi Memiliki Tanggung-jawab (y7)**

Upaya yang kita lakukan untuk menjaga Tanggung Jawab yang telah Tuhan Yesus berikan kepada pelayanan kita adalah sama ketika Tuhan Yesus memulai sebuah pelayanan-Nya, ada beberapa hal yang perlu kita persiapkan ketika

ingin memulai sebuah pelayanan; diantaranya adalah :

#### 1. BERDOA DAN BERSEKUTU DENGAN TUHAN

Doa adalah hal yang sangat penting dalam sebuah pelayanan. Tanpa doa pelayanan akan sia-sia, dan tanpa do'a para pelayan Tuhan akan disesatkan oleh "pikirannya sendiri" dalam melayani karena mengandalkan kekuatan manusianya.

#### 2. BERPUASA

Berpuasa adalah hal yang patut dilakukan oleh setiap pelayan. Puasa bukan hanya sekedar puasa fisik, namun puasa dalam menahan hawa nafsu, keinginan daging dan melakukan dosa yang dapat menjatuhkan kepribadian dan iman para Pelayan Tuhan.

#### 3. MEMBACA, MERENUNGGAN DAN MELAKUKAN FIRMAN

TUHAN Membaca, merenungkan dan melakukan firman Tuhan adalah hal yang wajib bagi setiap pelayan Tuhan. Karena dari membaca firman, pengetahuan akan firman Tuhan dapat kita bagikan kepada jemaat-jemaat yang haus akan kebenaran firman Tuhan, juga sebagai pemerkokoh iman para Pelayan Tuhan agar selalu mendapatkan hikmat daripada Roh Kudus ketika melayani.

#### 4. BERTOBAT, LAHIR BARU DI DALAM KRISTUS

Para pelayan Tuhan harus mempunyai hidup yang baru di dalam Kristus, sebagaimana yang dijelaskan Tuhan Yesus kepada Nikodemus

tentang lahir baru, seperti itulah konsep Pelayan Tuhan seharusnya, memiliki Iman yang dewasa di dalam Tuhan, dan dapat memilah yang baik dan yang buruk, sehingga pelayan yang dilakukan dapat berbuah ketulusan serta menyenangkan hati Tuhan.

## 5. PERCAYA DIRI DALAM PENYERTAAN TUHAN

Pelayan Tuhan wajib memiliki rasa percaya diri dalam pimpinan Tuhan, karena kepercayaan diri seorang pelayan mampu mempengaruhi aspek pelayanannya, bukan hanya di mata manusia, melainkan dalam memuliakan Allah, seorang pelayan haruslah percaya diri dan selalu membawa serta Tuhan dalam pelayanannya.

Setiap Pemimpin Pujian bertanggung jawab kepada Tuhan dan GerejaNya untuk melakukan tugas pelayanan yang Tuhan anugerahkan padanya.

Setiap Pemimpin Pujian wajib mempersiapkan diri dengan baik untuk melayani Tuhan, diantaranya dengan cara :

### 1. Persiapan Diri

- ✓ Pelayan Tuhan wajib mempersiapkan keberadaannya untuk melayani dihadirat Tuhan yang kudus.
- ✓ Membangun kehidupan rohani yang berakar, bertumbuh dan berbuah secara berkesinambungan.

### 2. Persiapan Teknis

- ✓ Wajib mempersiapkan daftar lagu/pujian yang akan dinyanyikan, sebelum tugas pelayanannya.
- ✓ Wajib mengikuti latihan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan.
- ✓ Wajib hadir sebelum Ibadah dimulai.

Bagi Setiap Pemimpin Pujian yang dengan sengaja melanggar ketentuan-ketentuan diatas, berarti pelayan tersebut telah meremehkan hak yang sudah diberikan oleh Tuhan dan mempermainkan tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap Tuhan dan Gereja.

### ***KRITERIA SEORANG WORSHIP LEADER***

#### **1. Kriteria Rohani**

- a) Lahir baru dan ada buah pertobatan.
- b) Memiliki karakter Kristus.
- c) Penuh Roh Kudus.
- d) Seorang Penyembah Allah.
- e) Suka Berdoa.
- f) Dipenuhi Firman Allah.
- g) Menguduskan perkataan, bersih dalam ucapan/nyanyian.

#### **2. Kriteria Teknis**

- a) Memiliki talenta vokal yang cukup baik.
- b) Mengerti dasar-dasar musik.

- c) Mampu memimpin.
- d) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- e) Memiliki dan mengembangkan perbendaharaan lagu pujian.

### C. Saran

Pertama, mewujudkan keteladanan kualitas rohani pemimpin pujian dalam ibadah pemuda Gereja Tiberias Balai Sarbini, Jakarta.

Kedua, mewujudkan acara pelatihan dengan tema “Menjadi Penyembah yang Benar”

Ketiga, mewujudkan kontinuitas yang konsisten pemimpin pujian yang tetap atau terus-menerus memiliki kualitas rohani.

